

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkopetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik –baiknya untuk memperoleh hasil yang maksimal . Pendidikan merupakan sebuah proses ataupun tahapan dalam perubahan sikap serta etika maupun tata laku seorang ataupun kelompok dalam meningkatkan pola pikir manusia melalui pegajaran dan pelatihan serta perbuatan yang mendidik.

Sebagai makhluk sosial, manusia dalam kehidupannya selalu berdampingan dengan manusia lainnya. Mereka selalu hidup berkelompok dari kelompok kecil seperti keluarga, sampai kelompok besar seperti masyarakat. dalam setiap kelompok itu mereka selalu berinteraksi, dan interaksi antar kelompok itu didukung oleh alat komunikasi vital yang mereka miliki bersama, yaitu adalah bahasa.

Cara berkomunikasi dengan baik manusia dituntut untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa adalah hal yang penting dalam pembelajaran berbahasa, dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek yaitu mengikuti keterampilan nyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek ini pada dasarnya memiliki hubungan yang erat dan saling berkaitan satu sama lain

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa seseorang mencerminkan pikirannya.semakin jelas jalan pikiran seseorang, semakin terampil pula seseorang dalam berbahasa. Keterampilan berbicara merupakan komponen terpenting dalam berkomunikasi. Hal itu dikarenakan keterampilan berbicara merupakan satu- satunya keterampilan yang memberikan komunikasi dua arah antara pembicara dan lawan bicara dengan alat berupa bahasa secara langsung.

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mencerdaskan serta dapat mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang MahaEsa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu pendidikan sangat berperan penting dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar yang ditempuh oleh setiap individu, ditempat ini lah siswa diajarkan berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan dalam masyarakat yang kelak akan berguna bagi perkembangan potensi yang dimilikinya sehingga melahirkan individu yang dapat membawa perubahan bagi perkembangan masyarakat.

Keterampilan berbicara sangat dibutuhkan di sekolah maupun di luar sekolah. disekolah keterampilan berbicara digunakan sebagai alat untuk mempersatukan pendapat, gagasan, dan menyatakan eksistensi diri. Diluar sekolah, keterampilan berbicara digunakan untuk menyatakan pendapat, menyatakan diri, keterampilan berbicara juga digunakan untuk menunjang kemudahan dalam pekerjaan di bidang bisnis, pemerintahan, pendidikan dan bidang keilmuan.

Berbicara siswa dari segi kebahasaan dan nonkebahasaan masih rendah. Contohnya adalah dari segi kebahasaan, ketika berbicara masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketepatan gaya bahasa, struktur kata, intonasi dan pilihan kata.

Tetapi pada kenyataannya tidak sedikit siswa yang belum terampil dalam berbicara. Berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Indonesia SDN 065015 Medan Tuntungan, terdapat masalah dalam keterampilan berbicara siswa kelas V. Di antaranya adalah yang pertama, kepercayaan diri siswa masih rendah. Ketika guru menyampaikan pertanyaan, hanya segelintir siswa yang menjawab. Demikian juga ketika diperintahkan untuk berbicara didepan kelas siswa masih tidak berani untuk berbicara. Bahkan hanya diam saja ketika guru bertanya mengenai pelajaran atau materi yang belum dikuasi.

Masalah yang kedua adalah guru masih mendominasi proses pembelajaran dengan ceramah saja. Siswa lebih terbiasa dengan pembelajaran yang bersifat penjelasan selanjutnya mengerjakan tugas. Sehingga guru kurang mengaktifkan siswa untuk membiasakan melatih keterampilan berbicaranya. Tentunya hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk berbicara di depan umum. Metode-metode yang digunakan oleh guru dalam praktik keterampilan berbicara pun masih belum bervariasi, hanya sekedar tanya jawab, berdialog, dan bercerita. Padahal proses pembelajaran berbicara akan lebih mudah jika peserta didik terlibat aktif dalam berkomunikasi.

Untuk memecahkan suatu permasalahan terhadap keterampilan berbicara siswa, guru harus lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena peran guru dalam memilih metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pencapaian tujuan

dalam kegiatan proses pembelajaran. sehingga siswa tidak akan merasa jenuh dalam pembelajaran dan dapat membuat siswa menjadi lebih kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian eksperimen guna mengetahui pengaruh metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V. Adapun judul penelitian ini yaitu “ **Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 065015 Medan Tuntungan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan berbicara siswa dari segi kebahasaan maupun dari segi nonkebahasaan masih rendah.
2. Siswa kurang termotivasi untuk aktif dan berlatih berbicara.
3. Siswa masih belum berani berbicara atau mengemukakan pendapat di depan umum.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran Metode Debat di Kelas V SD Negeri 065015 Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana Keterampilan Berbicara siswa setelah menggunakan Metode Debat Terhadap pembelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Adakah pengaruh metode debat terhadap keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 065015 Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran Metode Debat di Kelas V SD Negeri 065015 Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui Keterampilan Berbicara siswa setelah menggunakan Metode Debat Terhadap dalam pembelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode debat terhadap keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 065015 Tahun Pelajaran 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan bagi kepala sekolah dan guru di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Sebagai bahan masukan untuk dapat lebih meningkatkan minat belajar peserta didik
2. Bagi orang tua, hasil penelitian ini sebagai bahan pengetahuan dan wawasan, yang kemudian dapat di coba aplikasikan terhadap anaknya didalam keluarga.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar awal latihan dalam penelitian ilmiah selanjutnya.